

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Trait sikap berhati – hati (*conscientiousness*) menjadi faktor yang berpengaruh terhadap kecenderungan pengemudi untuk mendahului kendaraan atau tidak. Didapatkan hasil pengendara dengan trait sikap berhati – hati (*conscientiousness*) rendah lebih banyak mengalami kecelakaan dibandingkan trait tinggi. Karena pada trait (*conscientiousness*) rendah memiliki kecenderungsifat sembrono atau kurang berhati – hati dalam melakukan suatu hal.

Trait neurotisme (*neuroticism*) menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi usia pertama kali menggunakan kendaraan. ini berkaitan dengan trait neurotisme (*neuroticism*) memiliki kaitan terhadap tingkat kepercayaan diri masing – masing individu.

Penyuka film dengan genre action cenderung berkendara dengan kecepatan lebih tinggi dibandingkan penyuka film dengan genre lain. Kebiasaan ini mungkin dipengaruhi akibat pengendara dengan spontan. Karena pada film bergenre action banyak melakukan adegan yang memacu adrenalin seperti berkendara dengan kecepatan tinggi.

Keceenderungan pengambilan keputusan ingin mendahului kendaraan lain atau tidak menjadi salah satu faktor yang menjadi penyebab pemicu terjadinya kecelakaan. Ini dibuktikan dari hasil yang menyebutkan bahwa pengendara laki – laki memiliki sifat *conscientiousness* rendah dan menyukai genre action yang cenderung dengan lebih banyak mengambil keputusan berimbang atau lebih banyak mendahului memiliki tren hasil lebih mengalami kasus kecelakaan ringan.

Pengendara laki – laki lebih rentan mengalami kecelakaan dibandingkan pengendara perempuan. Kasus kecelakaan yang terjadi pada pengendara laki – laki lebih banyak menabrak ataupun ditabrak oleh kendaraan lain sedangkan untuk pengendara wanita lebih banyak mengalami kecelakaan tunggal. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa pengendara

laki - laki lebih rentan mengalami kecelakaan yang melibatkan pengendara lain dibandingkan dengan pengendara perempuan.

Dari analisa diatas didapatkan kesimpulan bahwa trait conscientiousnes dan neuroticism, genre film favorit, musik favorit, jenis kelamin dan usia pengendara menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku dalam berkendara sehingga menjadi pemicu kecelakaan. Pengendara dengan trait conscientiousness dengan score rendah, penyuka genre film action, pengendara dengan kelompok usia dibawah 35 tahun, dan pengendara laki – laki merupakan kelompok yang rentan mengalami kecelakaan.

## 5.2 Saran

Adapun saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya:

- Membandingkan penggunaan beberapa metode kepribadian untuk melihat hubungan antara kepribadian dan kecelakaan;
- Menambahkan jenis kendaraan motor seperti pengendara mobil yang digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan perilaku pengendara dengan penggunaan jenis motor tertentu.
- Disarankan kepada pemerintah untuk membuat kebijakan khusus agar kelompok berisiko tersebut dapat dikurangi risiko mengalami kecelakaan.

